

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha pencegahan penyakit di tempat umum. Usaha tersebut menitikberatkan kegiatannya pada kebersihan atau kesehatan. Dalam melayani masyarakat umum yang berhubungan dengan aktivitas secara fisiologis dan psikologis (Tanjung et al., n.d.). Contoh tempat-tempat umum seperti stasiun, terminal, tempat wisata dan pasar.

Pasar merupakan tempat terjadinya aktivitas ekonomi antara pedagang dan pembeli untuk pemenuhan kebutuhannya. Pasar terbagi menjadi 2 yaitu pasar modern dan tradisional. Pasar juga dapat menjadi media penyebaran penyakit yang berasal dari hasil kegiatan manusia di pasar. Pasar yang tidak menyebabkan penyakit disebut dengan pasar sehat.

Menurut Permenkes No. 17 Tahun 2020, Pasar umum yang memenuhi Standar Mutu serta aman, nyaman, bersih, dan sehat dianggap sehat. Setiap pedagang bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan pasar yang sehat karena pekerjaan pedagang berkaitan erat dengan penyelenggaraan pasar yang sehat. Menghindari sampah dan memanfaatkan fasilitas sanitasi dengan baik adalah dua cara untuk menjaga lingkungan pasar yang sehat. Dalam

Permenkes No. 17 Tahun 2020 Pasal 6 ayat (2) terdapat fasilitas yang harus ada dimiliki oleh pasar yaitu salah satunya adalah fasilitas sanitasi. Fasilitas sanitasi tersebut berupa sarana air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Pasar Oebobo, Pasar Kasih Nikoten 1, Pasar Oeba, Pasar Kuanino, Pasar Penfui, Pasar Kolhua, Pasar Stadion Merdeka, Pasar Udayana, Pasar Bimoku, Pasar Alak, dan Pasar Oesapa merupakan sebelas pasar tradisional di Kota Kupang. Dinas Pasar Kota Kupang telah membentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) untuk mengawasi dan menyehatkan pasar-pasar tersebut. Unit ini berkontribusi langsung dalam pengelolaan pasar yang berkembang pesat dan membantu pengembangan infrastruktur serta amenities di sana (PD Pasar Oebobo).

Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang merupakan salah satu pasar yang lengkap dan memiliki banyak pengunjung yang terletak di pusat Kota Kupang. Terdapat 397 pedagang yang menjual berbagai dagangan di Pasar Kasih Naikoten 1. Pasar tersebut memiliki 5 Los / gedung penjualan tetap yakni los 1 yang berisikan pedagan buah-buahan, los 2 berisikan pedagang yang menjual bumbu dapur, los 3 pedagang yang berjual sayuran dan pada los 4 beserta 5 berisikan pedagang yang menjual daging dan ikan. Pasar Kasih Naikoten 1 memiliki fasilitas sanitasi yang lengkap yaitu sarana air bersih berupa 1 bak penampung air, 2 sarana pembuangan air limbah, 2 sarana pembuangan sampah (TPS) dan 2 toilet umum (PD Pasar Kasih Naikoten 1).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, bahwa di Pasar Kasih Naikoten 1 memiliki fasilitas sanitai yang lengkap, namun yang menjadi permasalahan di pasar

tersebut yaitu kondisi lingkungan pasar. Kondisi di lingkungan pasar seperti terdapat sampah yang berserakan dan bau tidak sedap di lingkungan pasar. Menurut studi kasus mengenai sanitasi lingkungan pasar tradisional, hal tersebut erat kaitannya antara perilaku pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi lingkungan dengan jenis pasar tempat mereka melakukan kegiatan perdagangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Pedagang Tentang Pemanfaatan Fasilitas Sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah bagaimana perilaku pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2025?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui perilaku pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan pedagang tentang fasilitas di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2025.
- b. Mengetahui sikap pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2025.

- c. Mengetahui tindakan pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Pengelola Pasar

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak pengelola pasar khususnya dalam meningkatkan kualitas fasilitas sanitasi pasar.

2. Bagi Pedagang

Sebagai informasi tentang pentingnya menggunakan fasilitas pasar yang baik dan benar.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Materi penelitian yaitu mata kuliah Sanitasi Tempat-Tempat Umum

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian adalah Pasar Naikoten Kota Kupang

3. Lingkup Sasaran

Sasaran Penelitian adalah pedagang di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang

4. Waktu Pelaksanaan

Waktu penelitian di laksanakan pada tahun 2025

